

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar kesediaan membayar pengguna jasa layanan Kereta Api Prambanan Ekspres (Prameks) dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Willingness To Pay* tersebut. Subjek penelitian ini adalah pengguna jasa layanan Kereta Api Prameks. Studi ini menggunakan data primer dan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 400 yang dilakukan secara acak atau *random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *contingent valuation method* (CVM). Penelitian ini menggunakan metode *Regresi Binary Logistic* dengan alat analisis SPSS ver. 20. Berdasarkan analisis, nilai rata-rata *Willingness To Pay* per orang untuk tarif Prameks adalah Rp 12.250,00 yang di dapat dengan permainan lelang atau *bidding game*. Hasil analisis menunjukkan variabel usia dan jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Sedangkan, variabel pendidikan, pendapatan, frekuensi perjalanan, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Di sisi lain, variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay*.

Kata kunci: *Willingness To Pay* (WTP); *Contingent Valuation Method* (CVM); Kereta Api Prameks; Permainan Lelang; Regresi Logistik Biner

ABSTRACT

This study aims to learn more about the willingness to pay for Prambanan Ekspres (Prameks) Railroad service users and to find out factors related to Willingness to Pay. The subject of this research is the service of Prameks Train users. This study uses primary data and interviews with a total of 400 respondents conducted randomly or random sampling. The analytical tool used is the contingent valuation method (CVM). This study uses Binary Logistic Regression with analysis tools SPSS ver. 20. Based on the analysis, the average value of Willingness to Pay per person for Prameks rates is IDR 12,250.00 which was gained from the auction or bidding games. The results of the analysis show that age variable and the distance variable proves insignificant towards the Willingness to Pay. Meanwhile, the variables of the education, the income, the frequency of travel, and the facilities are positive and significant for willingness to pay. On the other hand, the variable number of families proves negative and significant towards the Willingness to Pay.

Keywords: *Willingness to Pay (WTP); Contingent Valuation Method (CVM); Prameks Railway; Bidding Game; Binary Logistic Regression*